

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN AL AZHAR
KARIMA DI PASIR PENGARAIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Riau



Oleh :

WAHYU HARDIANSYAH

NPM : 155311108

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hardiansyah
NPM : 155311108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima Di
Pasir Pengarayan

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyanTelp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hardiansyah
NPM : 155311108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengaraian
Sponsor : Yusrawati, SE. M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Paraf Sponsor
1	06/03/2020	<ul style="list-style-type: none">- Buku Kas Harian Desember- LBM (Piutang, perlengkapan, A.T)- Penjelasan lengkapi No. Lampiran	
2	18/03/2020	<ul style="list-style-type: none">- Buku Kas judulnya desember, isinya januari atau februari??- LBM (ATK, A.T)	
3	26/03/2020	<ul style="list-style-type: none">- Buku kas saldo 6.216.300, Neraca 12.300.000??- LBM- Hutang pembangunan (pendapatan)- Teknis (Bab II)	
4	15/06/2020	<ul style="list-style-type: none">- LBM (Penyusutan) teknis	
5	22/06/2020	<ul style="list-style-type: none">- LBM	

6	21/09/2020	- Bab V Teknis	
7	26/09/2020	- Bab IV, V Teknis	
8	17/10/2020	- Bab IV, V	
9	1/11/2020	- Bab IV, V	
10	10/12/2020	- Perbaiki Bab IV, V - ACC Skripsi	



Pekanbaru, 4 Agustus 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 217/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 29 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Wahyu Hardiansyah
 N P M : 155311108
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengaraian.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 03 Maret 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 457/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 April 2021, Maka pada Hari Rabu 28 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Wahyu Hardiansyah |
| 2. N P M | : 155311108 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengarayan. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 April 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

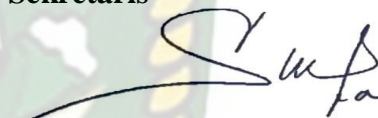
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

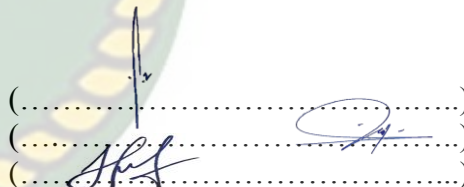
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA



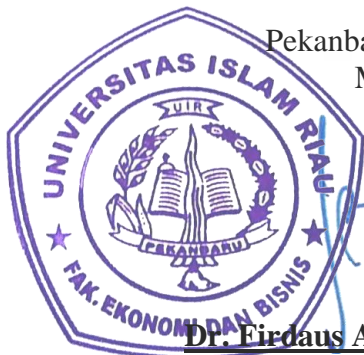
Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Ak



Pekanbaru, 28 April 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hardiansyah
NPM : 155311108
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengarayan.
Hari/Tanggal : Rabu 28 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 April 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 457 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Wahyu Hardiansyah
N P M : 155311108
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengarayan.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 April 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsidengan
judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengaraian

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 4 Agustus 2021

Yang memberikan pernyataan,



WAHYU HARDIANSYAH

NPM: 155311108

ABSTRAK

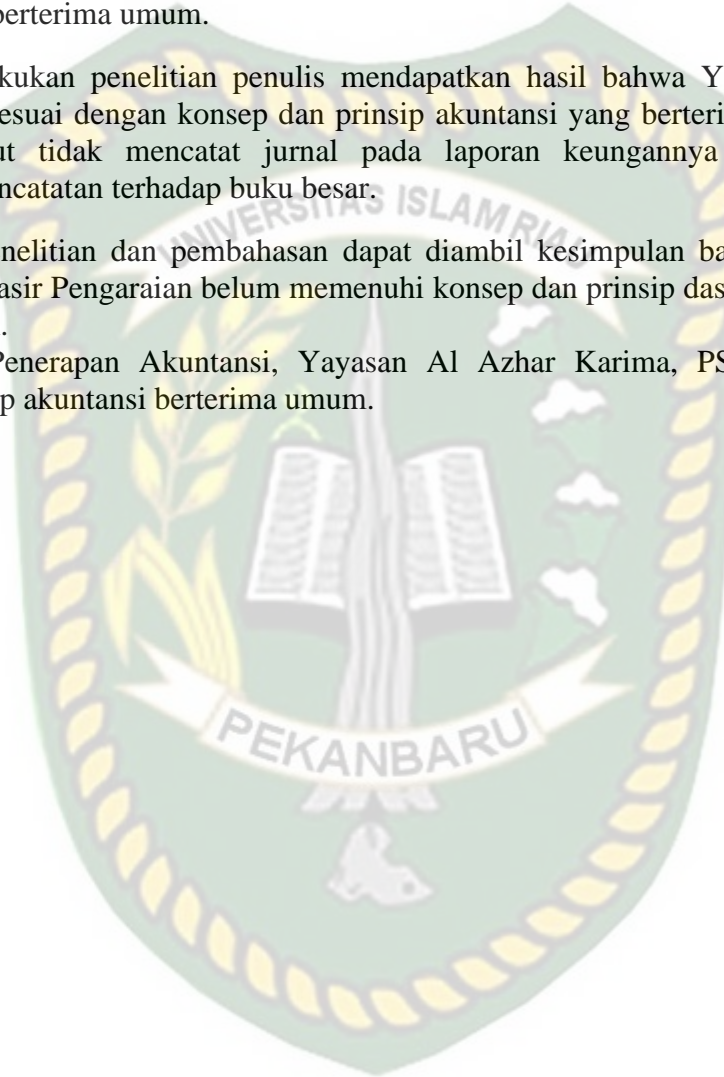
Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian adalah organisasi nirlaba yang berjalan di bidang pendidikan tepatnya berada di Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, kecamatan Rambah.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tau apakah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Al Azhar Karima sudah sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Setelah melakukan penelitian penulis mendapatkan hasil bahwa Yayasan Al Azhar Karima belum sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi yang berterima umum karena yayasan tersebut tidak mencatat jurnal pada laporan keuangannya dan juga tidak melakukan pencatatan terhadap buku besar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian belum memenuhi konsep dan prinsip dasar akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Yayasan Al Azhar Karima, PSAK 45, laporan keuangan, prinsip akuntansi berterima umum.



ABSTRACT

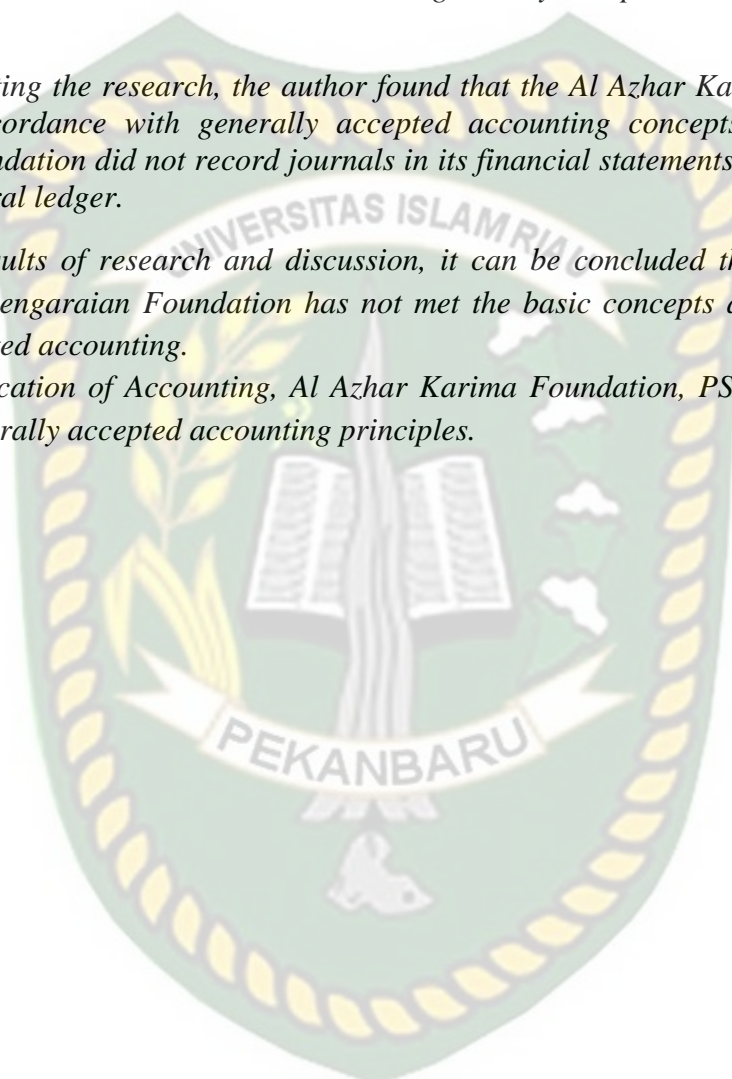
Al Azhar Karima Pasir Pengaraian Foundation is a non-profit organization that runs in the field of education, precisely located in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency, Rambah sub-district.

This study aims to find out whether the recording of financial statements by the Al Azhar Karima Foundation is in accordance with generally accepted accounting concepts and principles.

After conducting the research, the author found that the Al Azhar Karima Foundation was not in accordance with generally accepted accounting concepts and principles because the foundation did not record journals in its financial statements and also did not record the general ledger.

From the results of research and discussion, it can be concluded that the Al Azhar Karima Pasir Pengaraian Foundation has not met the basic concepts and principles of generally accepted accounting.

Keywords: *Application of Accounting, Al Azhar Karima Foundation, PSAK 45, financial statements, generally accepted accounting principles.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima Di Pasir Pengaraian”.

Dalam penulisan skripsi ini penyusun menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banuak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penugh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M. Si, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Yusrawati, SE., M.Si sebagai pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Pegawai Yayasan Al-Azhar Karimah di Pasir Pengaraian.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sudirman dan Ibu Hamidah, S.pd yang selalu memberikan motivasi dan dorongan baik dari materi maupun nin materi dalam penyelesaian skripsi ini.

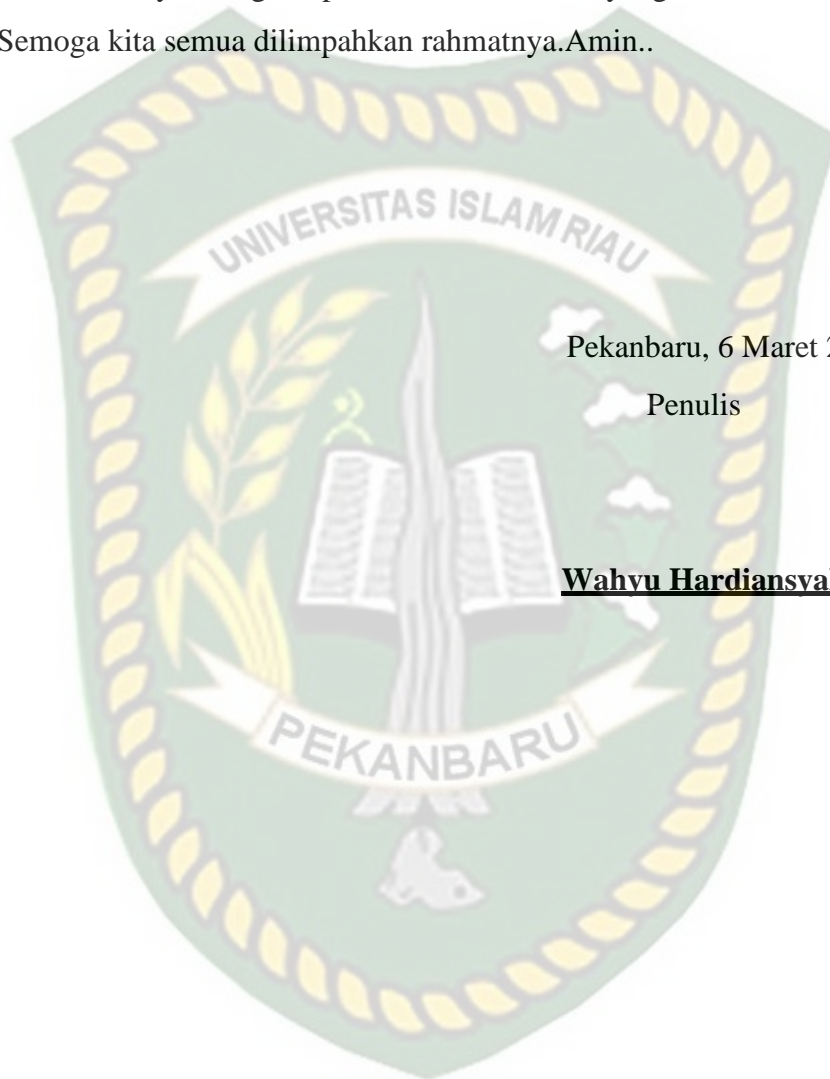
8. Untuk keluarga dan teman-teman, Terimakasih atas motivasi dan solusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga kita semua dilimpahkan rahmatnya. Amin..

Pekanbaru, 6 Maret 2020

Penulis

Wahyu Hardiansyah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi	11
2.1.2 Sistem Akuntansi	
2.1.3 Siklus Akuntansi	14

2.1.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No... 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba.....	22
2.1.5 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Komponennya	25
2.2. Hipotesis	39

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.....	
3.2 Jenis dan Sumber Data	
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.4 Analisis Data.....	

BAB IV . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Yayasan	40
4.2 Struktur Organisasi Yayasan	40
4.3 Aktivitas Yayasan	41
4.4 Hasil Penelitian	41
4.5 Pembahasan	

BAB V.SIMPULAN DAN SARAN

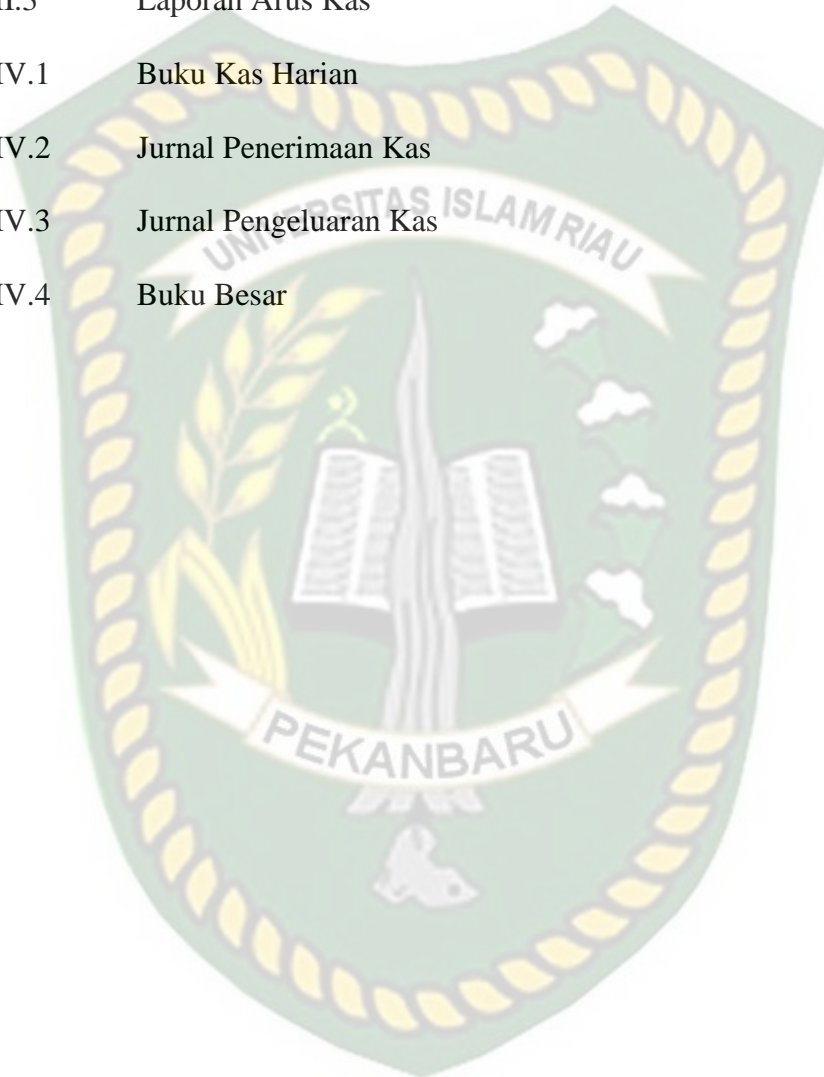
5.1 Simpulan.....	
5.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Organisasi Nirlaba Laporan Posisi Keuangan
Tabel II.2	Organisasi Nirlaba Laporan Aktivitas
Tabel II.3	Laporan Arus Kas
Tabel IV.1	Buku Kas Harian
Tabel IV.2	Jurnal Penerimaan Kas
Tabel IV.3	Jurnal Pengeluaran Kas
Tabel IV.4	Buku Besar



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Neraca

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 : Daftar Aset

Lampiran 4 : Izin Operasional/Akte Pendirian

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

Lampiran 6 : Buku Harian

Lampiran 7 : Struktur Organisasi

Lampiran 8 : Buku Besar Pembantu

Lampiran 9 : Rekapitulasi Piutang SPP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang berkembang dan dilihat dari sudut pandang jumlah penduduknya memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia serta yang terdapat di kawasan ASEAN, sehingga di Indonesia dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dibidang pendidikan, karena pendidikan dapat mencerdaskan suatu kehidupan bangsa dan Negara serta penentu kemajuan suatu Negara tersebut di masa yang akan datang.

Selain faktor pendidikan, praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga berkembang sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun akuntansi tidak saja di gunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai aspek kehidupan. Pencatatan, penjumlahan, penghitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi.

Menurut Indra Bastian, (2011 : 43) Sejalan dengan berkembangnya manajemen pendidikan, dalam lingkup manajemen pendidikan, formal mulai muncul manajemen pendidikan formal mulai muncul Manajemen Bebas Sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggara, pendanaan, pengembangan serta pengawasannya.

Bagi Yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Yayasan pendidikan merupakan salah satu bentuk badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan.

Dalam hal ini Yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak dalam bidang sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan *nonformal*. Adapun contoh dari yayasan pendidikan yang bergerak di bidang formal yaitu sekolah yang dimulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Umum hingga mencakup Universitas. Sedangkan pada yayasan pendidikan nonformal adalah Lembaga-Lembaga bimbingan belajar atau kursus-kursus.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan tujuan dari sebuah Organisasi Bisnis yang sebagian besar bertujuan memperoleh laba. Perbedaan mendasar pada organisasi nirlaba (yayasan) adalah cara memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional. Maka dari itu organisasi nirlaba tentunya hanya akan memunculkan transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi laba dan perusahaan pada umumnya.

Namun secara garis besar dapat disimpulkan Organisasi pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu Organisasi pendidikan *profit* dan organisasi pendidikan *nonprofit*. Organisasi pendidikan *profit* adalah organisasi pendidikan yang tujuan utamanya adalah memperoleh laba (keuntungan), sedangkan Organisasi pendidikan *Nonprofit* adalah suatu organisasi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat serta bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang komersil, tanpa ada perhatian yang bersifat mencari laba,

baik itu lembaga pendidikan lembaga pendidikan swasta maupun lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:45.3) dalam PSAK No. 45 Tentang pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan Yayasan bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi suatu yayasan. Secara lebih rinci tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai (a) jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, serta aktiva bersih suatu yayasan, (b) pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih, (c) jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar sumber daya selama satu periode dan hubungan diantara keduanya, (d) cara yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman serta faktor yang lainnya yang berpengaruh terhadap *liquiditas* nya, (e) usaha jasa suatu yayasan.

Laporan aktivitas adalah suatu laporan yang menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi isidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian lembaga. Adapun tujaun utama menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih (b) hubungan antar transaksi, peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam aktifitas, yang digunakan bersamaan dengan pengungkapan informasi dalam laporan

keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya terhadap (1) evaluasi kinerja dalam satu periode (2) menilai upaya, kemampuan, serta kesinambungan organisasi dalam memberikan jasa, dan (3) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode dalam kurun waktu tertentu. Tujuan utama arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas dan pendanaan non kas, seperti sumbangan berupa bangunan atau aktivitas inventaris.

Yayasan pendidikan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat karena yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi laporan keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah.

Oleh sebab itu, laporan keuangan Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntan Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Jenis pendidikan pada yayasan Al Azhar Karima yaitu SD dan SMP. Sistem akuntansi yang telah diterapkan yayasan Al Azhar karima yaitu pada saat melakukan transaksi keuangan tidak dilakukan penjurnlahan, hanya dicatat ke

dalam buku kas harian (Lampiran 6). Setelah pencatatan dari kas harian selanjutnya dibuat ke buku besar pembantu (Lampiran 8) yang merupakan rekapitulasi bulanan dari penerimaan dan pengeluaran kas kemudian disusun ke neraca dan laporan laba rugi tanpa membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian..

Yayasan pendidikan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian memiliki penerimaan dan pengeluaran kas. Yang pertama, penerimaan kas yang terdiri dari pendapatan spp, pendapatan dari dana bos, pendapatan kantin dan sewa ruko, dan pendapatan infaq. Pada pendapatan dari dana bos terjadi perbedaan jumlah setiap tahunnya karena jumlah siswa setiap tahunnya berbeda. Sedangkan pengeluaran kas yang dicatat oleh yayasan seperti: Setoran ke Bank, Gaji Guru/karyawan, biaya transportasi dan operasional, biaya rekening listrik/telepon, biaya asuransi, biaya dapur asrama, biaya koran dan uang sampah, serta biaya lain-lainnya.

Di dalam pencatatan atas pengakuan piutang, pihak yayasan pendidikan Al Azhar Karima menggunakan sistem basis akrual (*accrual basis*) yaitu transaksi sudah dapat dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar dimasa yang akan datang.

Aset tetap yang disajikan neraca yayasan Al Azhar Karima (Lampiran 1) menunjukkan aktiva yang dimiliki yayasan Al Azhar Karima meliputi bangunan dan inventaris (peralatan) yang disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan.

Laporan Laba/Rugi (Lampiran 2) yang disusun oleh yayasan pendidikan Al Azhar Karima merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya. Jika pendapatan lebih besar dari pada total biaya, maka digolongkan surplus/laba dan total biaya lebih besar dari pada total pendapatan, maka yang terjadi adalah

defisit/rugi sama halnya dengan format laporan laba/rugi digunakan oleh perusahaan *profit* pada umumnya.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Penerapan Akuntansi pada yayasan tersebut yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Akuntansi yang telah diterapkan pada Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima umum.

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan pada yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian yang diharapkan dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu.

- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya kepada pihak Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 5 (lima) bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Selengkapnya Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian Akuntansi yayasan dan pendidikan serta ruang lingkupnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalahnya (hipotesis)

BAB III: METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini tentang metode penelitian yang membahas tentang objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode peneliian data dan teknik analisis data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi keuangan yayasan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum pada Yayasan Al Azhar Karima Pasir Pengaraian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, dikemukakan juga saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi nirlaba pada umumnya dan khususnya pada Yayasan Al Azhar Pasir Pengaraian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Nainggolan, (2012:1) akuntansi adalah Suatu sistem untuk mengumpulkan dan memproses, termasuk melakukan analisis, mengukur, dan mencatat, semua data keuangan atau transaksi keuangan yang tersedia dalam suatu organisasi dan melaporkan hasil proses informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Menurut Reeve (2014:10) akuntansi adalah Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Yadiati dan Wahyudi (2016:6) akuntansi adalah Suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak berkepentingan.

Menurut Harahap (2012:5) akuntansi adalah Suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Mursyidi (2018:17) dalam buku yang berjudul Akuntansi Dasar, Akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh perimbangan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan (Nordiawan dkk, 2011:1).

Menurut Bastian (2011:53) akuntansi dapat dirumuskan dari sudut pandang sebagai berikut:

- a. Defenisi dari sudut pandang pemakai: “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efesiensi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”.
- b. Defenisi dari sudut pandang proses kegiatan apabila ditinjau dari sudut pandang dan kegiatannya: “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”.

Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan adalah (Bastian, 2011:56):

- a. Individu

Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari-hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi prospek pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi atau dalam memutuskan akan menyewa atau membeli sebuah rumah.

- b. Kalangan Bisnis

Para manejer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Keputusan-keputusan yang didasarkan atas informasi diantaranya menetapkan peralatan atau gedung yang dibeli, persediaan barang dagang yang disimpan dan berapa banyak uang kas yang harus dipinjam dan lain-lain.

c. Investor dan Para Penyedia Modal

Menyediakan uang yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasinya. Untuk memutuskan apakah investasi akan membantu suatu usaha baru, investor yang potensial akan mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan mereka terima dari investasi tersebut. Ini berarti mereka harus menganalisa laporan keuangan dari bisnis atau usaha baru tersebut. Investor yang benar-benar akan mengevaluasi dan memantau kemajuan usaha tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan juga memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-Badan Pemerintah

Sebagai besar organisasi terkena peraturan pemerintah, misalnya perusahaan yang menjual sahamnya di Bursa efek diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan informasi tertentu, seperti keuangan kepada pemegang saham *public*. Informasi keuangan tersebut akan diperoleh disusun dari akuntansi perusahaan.

e. Instansi Perpajakan

Pemerintah memungut pajak dari perorangan dan usaha. Jumlah pajak yang dikenakan dihitung dengan menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan menentukan pajak pertambahan nilai berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan di dasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan didasarkan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari system akuntansi. Akuntansi Nirlaba Organisasi Nirlaba seperti sebagian besar rumah sakit, badan-badan pemerintah dan sekolah sekolah yang beroperasi bertujuan tidak menghasilkan laba. Baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba

akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa dan sebagainya yang semuanya berasal dari sistem akuntansi.

f. Para Pemakai Lainnya

Penentuan upah para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas informasi akuntansi yang menunjukkan pendapatan majikan mereka. Kelompok-kelompok konsumen dan masyarakat biasa juga tertarik pada jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan.

2.1.2. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem akuntansi (*accounting system*) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013:3) menyatakan:

“Unsur-unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan-catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan”.

Unsur-unsur sistem akuntansi:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut juga dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas kertas.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah: formulir. Contoh jurnal adalah

jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut dapat dibentuk buku pembantu, buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu. Contoh: rekening piutang dagang dalam buku besar dibuatkan rincian untuk setiap langganan.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa: neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Reeve (2014:173) proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Bastian (2011) pengertian siklus akuntansi adalah siklus akuntansi adalah proses menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi prosedur, metode, teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi.

Menurut Baridwan (2013:48) siklus akuntansi adalah siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut, menurut Reeve (2014:173):

- a. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
- b. Posting transaksi tersebut ke buku besar.
- c. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode.
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
- g. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
- h. Menyiapkan laporan keuangan.
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
- j. Menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing item siklus akuntansi tersebut di atas:

1. Transaksi

Menurut Reeve (2014:16) pengertian dari Transaksi adalah aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas atau secara langsung memengaruhi hasil operasionalnya disebabkan transaksi bisnis (*business transaction*).

Pengertian bukti transaksi menurut Reeve (2014:16) adalah bukti (dokumen) transaksi seperti kwitansi, faktur, dan bon kontan. Setelah transaksi-transaksi

tersebut dibuatkan bukti-buktinya, bukti-bukti tersebut harus dicatat dan dilaporkan berdasarkan kejadian dan kebutuhannya. Alat untuk mencatat transaksi-transaksi itu disebut akun (*account*) atau disebut juga rekening.

Lalu, menurut Reeve (2014:175) langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah: Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, Sistem akuntansi jurnal berpasangann adalah alat yang sangat berguna untuk menganalisis transaksi.

2. Jurnal

Menurut Reeve (2014;19) pengertian dari jurnal adalah alat untuk membantu memudahkan pencatatan dalam setiap akun. Proses pencatatan dari bukti-bukti transaksi ke dalam buku jurnal disebut menjurnal (*journalizing*).

Adapun bentuk jurnal pada umumnya dan merupakan bentuk standar adalah bentuk jurnal dua lajur (*two column journal*). Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan menurut Reeve (2014:19) antara lain sebagai berikut:

- A. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
- B. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
- C. Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit.

Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:

1. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.

2. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Menurut Reeve (2014:177), buku besar adalah secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah "*posting*". Dalam proses ini termasuk mencatat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom Referensi Posting dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting ke akun-akun dalam buku besar.

4. Menyusun Daftar Saldo

Menurut Reeve (2014:177) daftar saldo adalah suatu alat untuk mengoreksi kebenaran pendebitan dan pengkreditan setiap transaksi yang dicatat dalam buku besar. Daftar saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar. Daftar saldo yang belum disesuaikan ini bukanlah bukti keakuratan yang lengkap mengenai buku besar. Daftar saldo ini hanya menunjukkan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Namun, manfaatnya tetap ada karena kesalahan seringkali memengaruhi kesamaan jumlah debit dan kredit. Jika jumlah kedua saldo dalam daftar saldo ini tidak sama, maka telah terjadi kesalahan yang harus ditemukan dan dikoreksi.

Adapun fungsi neraca saldo adalah untuk (Reeve 2014;179):

- a. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- b. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja

5. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Menurut Reeve (2014;178) Neraca lajur (*work sheet*) adalah alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan dan analisis yang perlu disiapkan. Kegunaan neraca lajur yaitu mengurangi kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengecekan penjumlahan memungkinkan data dapat disusun dalam aturan yang logis.

6. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat penyesuaian yang dilakukan terhadap akun-akun dalam neraca percobaan. Akun-akun yang perlu disesuaikan dari neraca percobaan pada dasarnya yaitu sebagai berikut (Reeve 2014:180):

- a. Akun neraca
 - b. Akun rugi/laba
 - c. Akun campuran (akun yang sebagian saldonya merupakan pos untuk neraca dan sebagian lagi merupakan pos rugi/laba) Misalnya: akun perlengkapan.
- Prosedur penyesuaian akun pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk membuat saldo-saldo akun pada neraca percobaan menjadi sesuai dengan saldo yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat karena (Reeve, et.al., 2014;180):

- a. Suatu transaksi sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun.
- b. Transaksi sudah dicatat, tetapi saldonya perlu dikoreksi.

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) terhadap akun-akun tertentu, dibuat untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

7. Laporan Keuangan

Menurut Reeve (2014;184) pengertian dari Laporan keuangan adalah alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan *summary* proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

Berikut ini penjelasan tentang 5 laporan keuangan:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi bisa digunakan untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini berisikan seluruh pendapatan dan beban yang dimiliki oleh perusahaan yang berpotensi menjadi laba maupun rugi. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk menginformasikan total pajak yang harus dibayar serta rincian pendapatan maupun beban perusahaan sehingga bisa digunakan untuk menentukan langkah efisiensi dan pemaksimalan pendapatan perusahaan

b. Laporan Neraca Keuangan

Laporan neraca keuangan menunjukkan posisi, kondisi, dan informasi keuangan suatu perusahaan pada tanggal dan waktu yang telah ditentukan. Neraca keuangan

memiliki tiga unsur penting; aset, *ekuitas*, dan *liabilitas*. Apabila dilihat dengan persamaan akuntansi, hubungan antara ketiganya bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$$

Liabilitas memiliki nama umum utang, sedangkan *ekuitas* adalah modal. Unsur *liabilitas* dibagi menjadi dua bagian, yaitu utang lancar jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan unsur ekuitas terdiri dari saham dan laba yang ditahan. Unsur aset sendiri dibagi menjadi tiga bagian, yaitu aktiva lancar, tetap, dan yang lainnya.

c. Laporan perubahan modal (*ekuitas*)

Laporan yang satu ini fungsinya untuk menunjukkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode yang ditentukan. Perubahan modal pada suatu perusahaan sangat mungkin terjadi karena adanya kegiatan pokok operasional perusahaan. Laporan perubahan modal erat kaitannya dengan laporan laba rugi karena baik laba maupun rugi memengaruhi jumlah modal. Biasanya, laporan perubahan modal disusun setelah membuat laporan laba rugi.

Dengan melihat laporan perubahan modal, pemilik bisnis bisa mengetahui naik turun modal yang ia miliki beserta penyebabnya. Untuk dapat mengetahui perubahan modal, Anda harus mengetahui modal awal periode, pengambilan dana pribadi, serta laba dan rugi.

d. Laporan atas laporan keuangan

Laporan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terperinci tentang laporan keuangan yang dibuat. Laporan ini

menjelaskan detail yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan. Karena umumnya laporan keuangan hanya berisi angka-angka di mana semua pembacanya tidak dari kalangan manajemen atau akuntansi yang paham tentang seluk beluk keuangan, maka dibuatlah catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya penjelasan lebih *detail* tentang rincian laporan keuangan, harapannya pihak yang membaca bisa lebih memahami dan tidak terjadi salah persepsi.

e. Laporan arus kas

Laporan keuangan ini tujuannya untuk mengetahui arus keluar masuk uang dari suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan arus kas digunakan untuk menentukan kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka waktu pendek dalam hal kemampuan membayar tagihan. Sesuai dengan namanya, laporan arus kas berisikan dana yang diterima, entah itu dari pendapatan atau modal pemilik, serta dana yang dikeluarkan seperti contohnya beban, *prive*, dan pembayaran utang.

8. Ayat Jurnal Penutup

Ayat jurnal penutup (*closing entries*) terhadap akun-akun tertentu, dibuat untuk menutup akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

2.1.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba

PSAK No.45 (untuk entitas nirlaba dan pemerintah) diterbitkan IAI untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Di luar itu, PSAK dapat

menyusun standar khusus nirlaba, misalnya akuntansi untuk entitas koperasi. Dalam PSAK 45, karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan sumbangan untuk sumber daya utama (*asset*), penyumbang bukan pemilik entitas dan takkan berharap akan hasil, imbalan, atau keuntungan komersial. Entitas nirlaba juga dapat berhutang dan dimungkinkan memperoleh pendapatan dari jasa yang diberikan kepada publik, walaupun pendapatannya tidak dimaksud untuk memperoleh laba. Dengan demikian, entitas nirlaba tidak pernah membagi laba dalam bentuk apapun kepada pendiri atau pemilik entitas. Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur jasa atau manfaat entitas dan menjadi saran.

Pertanggungjawaban pengelola entitas dalam bentuk pertanggung jawaban harta hutang (neraca), pertanggung jawaban kas (laporan arus kas) dan laporan aktivitas menurut PSAK Nomor 45 Tahun 2013 (IAI:2013) adalah sebagai berikut:

a) Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diwajibkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

b) Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang dipenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi berbisnis, dengan arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proposi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

c) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 45 (2013:3) tujuan utama laporan keuangan adalah Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Selanjutnya menurut PSAK 45 (2013:45.3) pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut

b) Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka. Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
2. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
4. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
5. Usaha jasa suatu organisasi. Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam suatu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

2.1.5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (2013:45.4) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No 45 (IAI, 2013:45) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi: Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI, 2013:45.4) mengenai klasifikasi dan aktiva dan kewajiban dinyatakan bahwa: “Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang “*relative homogen*”. Sebagai contoh, organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur aktiva dalam kelompok yang *homogen*, seperti:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang dan pasien, pelajar, anggota dan penerima jasa yang lain
- c. Persediaan
- d. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka.
- e. Surat berharga/ efek dan investasi jangka panjang.
- f. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2) Klasifikasi Aktiva Bersih atau Tidak Terikat

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI, 2013; 45.5) mengenai klasifikasi dan aktiva bersih atau tidak terikat dinyatakan bahwa : “Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan

jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan”.

Selanjutnya menurut (PSAK 45 Paragraf 16) (IAI, 2013) mengenai pembatasan peremanen terhadap:

- (1) aktiva, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau
- (2) aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Adapun mengenai pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*) yang meliputi PSAK 45 Paragraf 16 (IAI, 2013;45.6):

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau (4) pemerolehan aktiva tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat terbentuk pembatasan waktu pembatasan penggunaan, atau keduanya.

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbanagn dan deviden atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.

Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45 (2013;45.7) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

1. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih,
2. Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan
3. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk:
 - (a) Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode,
 - (b) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan
 - (c) Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

1) Perubahan Kelompok Aktiva Bersih

Menurut PSAK 45 (2013;45.8) laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Pendapatan dan keuntungan yang menambah aktiva bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aktiva bersih dikelompokkan seperti diatur dalam paragraf.

2) Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas menyajikan pendapatn sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat.

Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembahasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali, jika penggunaannya dibatasi.

Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok perubahan dalam aktiva bersih, organisasi dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau non operasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum di realisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

3) Informasi Pendapatan dan Beban Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasehat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan aktivitas

menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian organisasi dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualantahan dan gedung yang tidak digunakan lagi.

4) Informasi Pemberian Jasa Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti meneurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur, dan pihaklain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Disamping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, berdasarkan gaji, sewa listrik, bunga, penyusutan.

Program pemberian jasa merupakan aktifitas untuk menyediakan barang dari jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dihasilkan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administrative lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana.

Aktivitas pencarian dana meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana pengadaan daftar alamat penyumbang pelaksanaan acara khusus pencarian dana;

pembuatan dan penyebaran manual, petunjuk, dan bahan lainnya dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru dan pemngumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

c. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*)

Menurut PSAK 45 (2013:45.10) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

1) Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 45 (2013:10) tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini:

a. Aktivitas pendanaan:

- a) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- b) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*)
- c) Bunga dan deviden yang dibatasi pernggunananya untuk jangka panjang.

b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: Sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Berikut ini adalah contoh laporan keuangan untuk yayasan dan organisasi nirlaba lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Organisasi Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X0 dan 20X1

	20X0	20X1
Aktiva :		
Kas dan setara kas	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Pitang bunga	xxx.xxx	xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx.xxx	xxx.xxx
Piutang lain-lain	xxx.xxx	xxx.xxx
Investasi lancar	xxx.xxx	xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	xxx.xxx	xxx.xxx
Tanah, bangunan, dan peralatan	xxx.xxx	
Investasi jangka panjang	xxx.xxx	
Jumlah aktiva	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Kewajiban dan aktiva bersih :		
Hutang dagang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat Dikembalikan	xxx.xxx	xxx.xxx
Hutang lain-lain	xxx.xxx	xxx.xxx
Hutang wesel	xxx.xxx	xxx.xxx
Kewajiban tahunan	xxx.xxx	xxx.xxx
Hutang jangka panjang	xxx.xxx	xxx.xxx
Jumlah kewajiban	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih :		

Tidak terikat	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Terikat temporer	xxx.xxx	xxx.xxx
Terikat permanen	xxx.xxx	xxx.xxx
Jumlah aktiva bersih	xxx.xxx	xxx.xxx
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx

Sumber: Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. 2012. Hal 218.

Tabel II.2
Organisasi Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1

Perubahan aktiva bersih dan terikat	
Pendapatan dan Penghasilan	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Jasa layanan	xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan tidak terikat	Rp xxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya:	
Pemenuhan program pembatasan	Rp xxx.xxx
Pemenuhan program perolehan peralatan	xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rp xxx.xxx

Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain	Rp xxx.xxx
Beban dan kerugian:	
Program	Rp xxx.xxx
Manajemen dan Umum	xxx.xxx
Pencarian Dana	xxx.xxx
Jumlah Beban	Rp xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	
Jumlah Beban dan Kerugian	Rp xxx.xx
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih tidak Terikat	Rp xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat Temporer:	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx
Penghasilan bersih jangka panjang yang belum terealisasi	xxx.xxx
dari investasi jangka panjang	xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	
Penurunan Aktiva Bersih Temporer	Rp xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat komponen:	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx
Penghasilan bersih jangka panjang yang belum terealisasi	xxx.xxx
dari investasi jangka panjang	

Kenaikan Aktiva Bersih Permanen	Rp xxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih	Rp xxx.xxx
Aktiva bersih awal tahun	Rp xxx.xxx
Aktiva bersih akhir tahun	Rp xxx.xxx

Sumber: Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. 2012. Hal 219.

Tabel II.3
Yayasan Pendidikan Al Azhar
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Des 20X1

Arus kas aktivitas operasi:	
Kas dari pendapatan jasa	
Kas dari penyumbang	
Kas dari piutang lain-lain	
Bunga dan deviden yang diterima	
Penerimaan lain-lain	
Bunga yang dibayarkan	
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan <i>supplier</i>	
Utang lain-lain yang dilunasi	
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	
Penerimaan dari penjualan investasi	
Pembelian investasi	
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	

Arus kas dari aktivitas pendanaan:	
Penerimaan kontribusi terdapat dari:	
Investasi dari <i>endowment</i>	
Investasi dari <i>endowment</i> berjangka	
Investasi bangunan	
Investasi perjanjian tahunan	
Sub total	
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	
Kas dan setara kas pada awal tahun	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
perubahan dalam aktiva bersih	
penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Penyusutan (depresiasi)	
Kerugian akibat kebakaran	
Kerugian akuntansi dari kewajiban tahunan	
Kenaikan piutang bunga	
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	
Kenaikan piutang lain-lain	
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	

Penghasilan bersih yang teralisasi dan belum teralisasi dari investasi jangka panjang	
Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan non-kas: Peralatan diterima sebagai hibbah Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik. 2011. Hal 100.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas serta contoh dari laporan keuangan untuk organisasi nirlaba dan yayasan dibawah, maka penulis mengemukakan hipotesis penelitiannya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima di Pasir Pangaraian, Riau belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan di kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Objek dari penelitian ini adalah Yayasan pendidikan Al Azhar Karima di jalan Ahmad Dahlan, Dusun Sebayu, RT21 RW 10 Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pihak pengurus Yayasan Pendidikan Al Azhar Karima Pasir Pangaraian, kerangka-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. Data Sekunder

Yaitu merupakan data yang penulisan diperoleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis dan sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

3. Sumber Data

Sedangkan yang menjadi sumber data dari penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tertulis yang dapat disajikan oleh pimpinan yayasan, kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang membantu dalam proses penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode:

1. Teknik Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dengan yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.

2. Dokumentasi

Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan dalam Yayasan Pendidikan Al Azhar Karima Pasir Pangaraian, seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

3.4. Analisis Data

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dari Yayasan Pendidikan Al Azhar Karima Pasir Pangaraian, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari pihak yayasan dengan membandingkan berbagai teori yang mendukung pokok dari pembahasan skripsi ini.

Dan dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian ini, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak yayasan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Berdiri Yayasan Al Azhar Karima

Yayasan Al Azhar Karima Adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan SD dan SMP. Yayasan ini didirikan pada tahun 2017. Tujuan didirikan yayasan Al Azhar Krima adalah menciptakan siswa yang berkompeten dalam ilmu agama dan pengetahuan, serta memahami dalam segala bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan

Visi dan Misi

1. Visi

Visi yayasan Al Azhar Karima adalah mewujudkan harapan orang tua dan masyarakat dalam merumuskan visinya untuk terwujudnya para siswa dan generasi yang akan datang menjadi siswa muslim yang berprestasi, beramal sholeh, berakhlakul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab beragama, berbangsa dan bernegara.

2. Misi

- a. Menciptakan peserta didik yang cerdas, unggul, beriman, berilmu, dan beramal soleh
- b. Menciptakan peserta didik dalam mengembangkan semua kegiatan yang dapat memberikan kepercayaan diri kepada siswa agar dapat berinteraksi dikalangan masyarakat
- c. Menciptakan peserta didik untuk menyiapkan ketangguhan dalam menanggapi masa yang akan datang

d. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

4.1.2. Struktur Organisasi Yayasan

Dalam suatu organisasi, kita dapat mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau kumpulan-kumpulan yang mempunyai suatu tujuan pada setiap aktivitasnya. Dalam struktur organisasi Yayasan, terdapat struktur peengurus sebagai berikut:

1. Pembina yayasan
Merupakan pendukung segala kegiatan yayasan
2. Ketua Yayasan
 - a. Mengarahkan segala kegiatan yayasan berdasarkan rencana yang telah diterapkan pada yayasan
 - b. Mengawasi setiap jalannya operasi yayasan
 - c. Mengangkat dan memberhentikan bawahan
3. Kepala Sekolah
 - a. Merencanakan, menyusun dalam mengembangkan program kegiatan sekolah
 - b. Bertanggung jawab atas keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah
4. Kepala Tata Usaha (KTU)
 - a. Menyusun program kerja Tata Usaha
 - b. Bertanggungjawab atas penggunaan stempel sekolah
 - c. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa

d. Membina dan mengembangkan karir pegawai Tata Usaha

5. Bendahara

- a. Menyusun rencana anggaran pengeluaran belanja organisasi
- b. Menyimpan dan mengeluarkan uang untuk kebutuhan yayasan
- c. Menyusun pembukuan untuk satu periode kepengurusan
- d. Mengelola Bukti transaksi keuangan

6. WAKA Kurikulum

Merencanakan, Melaksanakan, dan mengontrol sistem kurikulum

7. WAKA Kesiswaan

- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah/siswa serta memilih pengurus OSIS.
- c) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa.
- d) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
- e) Menyusun program ekstrakurikuler.

8. Majelis guru

- a. Menjalankan proses belajar mengajar
- b. Membina pengembangan sekolah

9. Tata Usaha

- a. Mengatur Penerimaan Mahasiswa Baru
- b. Mengumpulkan data murid
- c. Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah

- d. Melayani staf dalam pengambilan data
- e. Bertanggung jawab mengisis daftar induk siswa

4.1.3. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan Yayasan Al Azhar Karima adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar
2. Pembinaan bakat dan prestasi peserta didik dalam membaca Al-qur'an, Seni Musik, Rohis (Rohani Islam), dan lain-lain.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang penerapan Akuntansi pada yayasan AL Azhar Karima Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu. Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada Bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang telah diuraikan di Bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang penerapan Akuntansi

4.2.1 Dasar Pencatatan Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu adalah Akrua Basis (Basis Acrua) yaitu transaksi di catat pada saat terjadinya walaupun kas belum diterima atau dibayar. Dengan kata lain akuntansi akrual basis adalah mengakui transaksi pada saat terjadinya transaksi, selain mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, juga mencatat jumlah utang dan piutang organisasi.

4.2.2 Proses Akuntansi Pada Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu berawal dari pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang di rekapitulasi secara bulanan (lampiran 6). Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dengan kas masuk seperti pembayaran SPP dan pendapatan sewa ruko dan kantin dan penerimaan lainnya.

Sedangkan pencatatan pengeluaran kas dicatat berdasarkan pengeluaran yayasan seperti pembelian ATK, pembayaran Gaji Karyawan dan Guru, Biaya Konsumsi, dan biaya pengeluaran lainnya yang di catat dalam rekap bulanan dan disusun kedalam Laporan Neraca (lampiran 1) dan Laporan Laba Rugi (lampiran 2). Akun yang terdapat dalam neraca yaitu Aktiva (kas, piutang, perlengkapan, tanah, bangunan, dan peralatan), dan Pasiva (hutang, modal dan Laba). Sedangkan pada laporan Laba Rugi terdiri dari pendapatan dan seluruh biaya operasional madrasah.

a. Tahap Pencatatan

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu dimulai dengan pencatatan transaksi uang masuk yang bersumber dari pendapatan SPP, Pendapatan sewa ruko dan kantin, serta pendapatan lainnya. Sedangkan uang keluar bersumber dari biaya honor guru, biaya konsumsi dan biaya lainnya. Berikut ini adalah bentuk dari pencatatan harian yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu:

Tabel IV.1
Yayasan Al Azhar Karima
Buku Kas Harian
Desember 2018

No.	Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
			Rp	Rp	Rp
1.	1/12/18	Saldo Awal			4.332.100
2.	1/12/18	Biaya Rapat Konsumsi		180.000	4.152.100
3.	2/12/18	Pinjaman dari pak Ramlan	30.000.000		34.152.100
4.	3/12/18	Biaya service motor yayasan		130.000	34.022.100
5.	4/12/18	Pembelian komputer baru		19.150.000	14.872.100
6.	5/12/18	Perlengkapan kantor		150.000	14.722.100
7.	7/12/18	Tarik tunai Bank Mandiri	20.000.000		34.722.100
8.	8/12/18	Bayar gaji guru dan karyawan		21.410.000	13.312.100
9.	8/12/18	Biaya transportasi & operasional		1.345.000	11.967.100
10.	10/12/18	Biaya wifi (internet)		565.000	11.402.100
11.	13/12/18	Biaya telepon		221.000	11.180.600
12.	15/12/18	Sumbangan duka bagi santri (yulia)		400.000	10.780.600
13.	16/12/18	Pembelian alat-alat sekolah		410.000	10.370.600
14.	18/12/18	Beli air gallon		60.000	10.310.600
15.	21/12/18	Sewa ruko dan pendapatan kantin	11.031.700		20.342.300
16.	25/12/18	Rek. Listrik		3.046.000	16.296.300
17.	26/12/18	Biaya Asuransi		2.500.000	13.796.300
18.	27/12/18	Pembelian gordan kantor		760.000	13.036.300
19.	27/12/18	Membeli pengharum Ruangan		85.000	12.951.300
20.	27/12/18	Membeli air gallon		65.000	12.886.300
21.	28/12/18	Biaya pengajian bulanan		1.150.000	11.736.300

22.	29/12/18	Biaya dapur asrama		3.800.000	7.936.300
23.	29/12/18	Biaya lain-lain		235.000	7.701.300
24.	30/12/18	Pendapatan uang spp	20.892.300		26.261.300
25.	31/12/18	Setor Bank BRI		20.000.000	6.261.300
26.	31/12/18	Adm Bank		45.000	6.216.300
PINDAH			81.923.800	75.707.500	6.216.300

Sumber : Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu

Dari tabel diatas dapat dilihat yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian kedalam buku kas harian dan yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian, seharusnya yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu menggunakan jurnal disetiap transaksi yang terjadi dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagian berikut:

Tabel IV.2
Jurnal penerimaan Kas
Periode 2018

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit	
		Kas	SPP	Pendapatan Lain-lain	Sewa Ruko & Pendapatan Kantin
1/12	Saldo awal	4.332.100			
7/12	Tarik tunai bank	20.000.000		20.000.000	
21/12	Penerimaan sewa ruko dan pendapatan kantin	11.031.700			11.031.700
30/12	Penerimaan spp	20.892.300	20.892.300		
	Pinjaman	30.000.000			
	JUMLAH	81.923.800	20.892.300	20.000.000	11.031.700

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2018

Tgl	Keterangan	Debit					Kredit
		Biaya Gaji	Biaya Operasional	Biaya ATK	Biaya Konsumsi	Biaya Lain-lain	Kas
	Biaya konsumsi rapat					180.000	
	Biaya service motor		130.000				
	Pembelian komputer baru		19.150.000				
	Perlengkapan kantor					150.000	
	Bayar gaji guru & karyawan	21.410.000					
	Biaya transportasi		1.345.000				

	& operasional						
	Biaya Wifi		565.000				
	Biaya telepon		221.000				
	Sumbangan duka santri					400.000	
	Pembelian alat sekolah				410.000		
	Beli air gallon				60.000		
	Rek. Listrik		3.046.000				
	Biaya asuransi					2.500.000	
	Pembelian gorden kantor					760.000	
	Beli pengharum ruangan					85.000	
	pembelian air gallon				65.000		
	Biaya pengajian bulanan					1.150.000	
	Biaya dapur asrama				3.800.000		
	Biaya lain-lain					235.000	
	Setor Bank BRI					20.000.000	
	Adm Bank					45.000	
	JUMLAH	21.410.000	6.155.000	779.000	4.600.000	17.136.000	50.845.000

Sumber: Data Olahan

b. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan dalam siklus akuntansi adalah memposting ke buku besar, transaksi yang telah dijurnal dalam jurnal khusus kemudian diposting kedalam buku besar sesuai dengan rekening-rekening yang diperlukan dalam jurnal khusus. Dalam hal ini yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak

menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi kedalam buku harian. Berikut ini penulis memposting ke buku besar sebagai berikut:

Tabel IV.4
Buku Besar
Periode Desember 2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
31/12/18	Jurnal Penerimaan Kas	81.923.800		81.923.800	
31/12/18	Jurnal Pengeluaran Kas		75.707.500	6.216.300	

Sumber: Data Olahan

c. Tahap Pengikhtisaran

Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu membuat rekapitulasi bulanan yang berisi transaksi penerimaan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku kas harian. Penerimaan kas diperoleh dari penerimaan SPP, penerimaan sewa ruko dan kantin, dan penerimaan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas diperoleh dari biaya konsumsi, biaya gaji, pembelian ATK, dan pengeluaran lainnya.

Dalam tahap pengikhtisaran neraca saldo berguna untuk melihat nilai dari debit dan kredit dalam saldo normal tiap-tiap akun apakah sudah memiliki nilai yang sama.

d. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu melakukan penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan transaksi secara harian yang direkap secara bulanan dan dicatat di buku kas harian. Kemudian rekapitulasi tersebut

digunakan untuk membantu dalam membuat laporan keuangan, dan laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca.

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan kita perlu membuat jurnal penyesuaian untuk akun-akun yang perlu disesuaikan seperti Piutang SPP, perlengkapan, peralatan, gedung, kendaraan dan beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima agar mengetahui nilai-nilai dari tiap akun di akhir periode akuntansi. Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu tidak melakukan penyesuaian terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan, seharusnya Yayasan Al Azhar Karima membuat jurnal penyesuaian.

Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu didalam laporan Neraca terdapat golongan assetlancer yaitu perlengkapan dan piutang Spp tidak membuat jurnal penyesuaian dan terdapat juga golongan asset tetap yaitu perlatan, tanah dan bangunan . Seharusnya jurnal penyesuaian yang dibuat oleh Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu adalah dalam rekapitulasi piutang periode 2018-2019 menunjukkan nilai pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp. 40.112.300. Seharusnya melakukan Penyesuaian sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian:

Piutang Rp 40.112.300

Pendapatan SPP Rp 40.112.300

Nilai Perlengkapan dalam neraca periode 2018-2019 adalah 0, dikarenakan Yayasan belum membuat penyesuaian perlengkapan pada akhir periode. Seharusnya Yayasan membuat jurnal dengan mendebet perlengkapan dan

mengkredit kas, sedangkan jurnal penyesuaian Yayasan seharusnya membuat jurnal dengan mendebet beban perlengkapan dan mengkredit perlengkapan.

Nilai Bangunan dalam neraca periode 2018-2019 adalah 0, dikarenakan Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu belum membuat penyesuaian bangunan pada akhir periode. Seharusnya yayasan membuat jurnal dengan mendebet beban penyusutan bangunan dan mengkredit akumulasi penyusutan.

Nilai peralatan dalam neraca periode 2018-2019 adalah 0, dikarenakan Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu belum menghitung penyusutan peralatan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

a. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas dibuat untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lainnya, serta bagaimana penggunaan sumberdaya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas digunakan bersama dengan penungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya untuk membantu donator, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dalam memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manager.

Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu menyusun laporan Laba Rugi (Lampiran II). Dalam laporan Laba Rugi tersebut masih menggunakan format laporan keuangan Organisasi Bisnis. Seharusnya Yayasan Al Azhar Karima

Rokan Hulu menggunakan PSAK No. 45 tentang Organisasi Nirlaba sebagai pedoman dasar dalam menyusun laporan aktivitas.

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal yang disajikan pada akhir periode. Laporan posisi keuangan juga merupakan perluasan dari dasar akuntansi.

Laporan neraca yang di susun Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu (lampiran I) masih menggunakan format organisasi bisnis. Seharusnya Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu menyusun laporan posisi keuangan menggunakan pedoman dari PSAK No. 45 tentang Organisasi Nirlaba. Perbedaan dengan format organisasi bisnis yaitu terletak pada istilah modal, dalam PSAK No.45 menggunakan asset bersih yang dibagi dalam 3 jenis, yaitu: tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen.

b. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah sebuah perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode tertentu yang memuat informasi terkait aktivitas pendanaan dan aktivitas pembiayaan.

c. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Yayasan Al Azhar Karima Hulu tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang di terapkan dalam Yayasan Al Azhar Karima.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu merupakan Organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan islam.
2. Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu belum mengikuti prosedur yang ada pada prinsip akuntansi yang berterima umum. Contohnya, yayasan tidak membuat jurnal, tidak membuat buku besar, tidak membuat jurnal penyesuaian.
3. Yayasan Al Azhar Karima rokan hulu dalam membuat laporan keuangannya menyajikan laporan laba rugi yang seharusnya laporan aktivitas, laporan keungan neraca yang seharusnya laporan posisi keuangan.
4. Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu tidak menghitung penyusutan untuk aset tetap.
5. Yayasan Al Azhar Karima Rokan hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

5.2 SARAN

1. Seharusnya Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu melakukan pencatatan jurnal pada tiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum, menyusun jurnal penyesuaian dan laporan keuangan.
2. Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu dalam menyajikan laporan keuangan neraca (laporan posisi keuangan) seharusnya menyajikan aktiva aset bersih tidak terikat, terikat kontenporer, dan terikat permanen.
3. Untuk Laporan Keuangan, Yayasan Al Azhar Karima Rokan Hulu seharusnya menghitung penyusutan aset tetap.
4. Seharusnya yayasan Al Azhar Karima dalam melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2011. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- E. Kieso, Donald. Jerry J. Weygandt dan Teery D. Warfield. 2017. *Accounting Principles*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi cetakan ke empat belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2018. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nainggolan, P. 2012. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Grafindo. Jakarta.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati. 2011. *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Reeve, Warren. Carl S. Janes M & Fees Philip E. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Dialih bahasakan oleh Aria Farahmita, Amanugrahni & Taufik Hendrawan. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, Warren, Niswonger, Fess. 2014. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 1, Edisi 19, Erlangga. Jakarta.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004, tentang Yayasan*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45*. Salemba Empat. Jakarta.